

Pendekatan Sistematis terhadap Perjudian Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Stabilisasi Ekonomi

By Windy Dwi Paraswati



Pendekatan Sistematis terhadap Perjudian Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Stabilisasi Ekonomi

Windy Dwi Paraswati¹, Widjayanti²

¹Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Gunadarma, Indonesia

Article History

Received :

Revised :

Accepted :

Published :

13

Corresponding author*:

windydwiparaswati@gmail.com

Cite This Article:

DOI:

Abstract: The rapid rise of digital betting in Indonesia has led to significant economic impacts, particularly on household financial stability and the national economy. Although digital betting is illegal in Indonesia, the ease of access to digital platforms has led to its widespread growth, with transaction values estimated to reach IDR 327 trillion by 2023. This study aims to explore the economic impacts of digital betting and how Accounting Information Systems (AIS) can play a crucial role in managing and mitigating the financial losses caused by this phenomenon. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through literature reviews and secondary data analysis from official reports and trusted sources. The findings show that digital betting contributes to financial instability in households, increased debt, decreased work productivity, and the diversion of spending from essential needs. Additionally, this study highlights the importance of implementing AIS to monitor betting-related cash flows, increase financial transparency, and provide relevant data for policymakers to design preventive measures. The study suggests stronger policies to regulate digital betting and recommends leveraging AIS as a tool to foster economic stability at both individual and community levels.

Keywords: Digital Betting, Economic Instability, Accounting Information Systems, Financial Stability, Regulatory Policy

Abstrak: Peningkatan pesat perjudian digital di Indonesia telah menimbulkan dampak ekonomi yang signifikan, khususnya terhadap stabilitas keuangan rumah tangga dan perekonomian nasional. Meskipun perjudian digital ilegal di Indonesia, kemudahan akses ke platform digital membuat aktivitas ini semakin meluas, dengan nilai transaksi yang diperkirakan mencapai Rp327 triliun pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak ekonomi dari perjudian digital dan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memainkan peran penting dalam mengelola dan memitigasi kerugian finansial yang ditimbulkan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis data sekunder dari laporan resmi dan sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjudian digital menyebabkan ketidakstabilan keuangan rumah tangga, peningkatan utang, penurunan produktivitas kerja, dan pengalihan pengeluaran dari kebutuhan pokok. Selain itu, temuan ini menyoroti pentingnya penerapan SIA dalam memantau aliran dana perjudian, meningkatkan transparansi keuangan, dan menyediakan data yang relevan bagi pengambil kebijakan untuk merancang langkah-langkah preventif. Penelitian ini menyarankan kebijakan yang lebih ketat dalam mengawasi perjudian digital dan memanfaatkan SIA sebagai alat untuk menciptakan stabilitas ekonomi di tingkat individu dan masyarakat.

Kata Kunci: Perjudian Digital, Ketidakstabilan Ekonomi, Sistem Informasi Akuntansi, Stabilitas Finansial, Kebijakan Pengawasan

PENDAHULUAN

Peningkatan pesat perjudian digital di Indonesia telah menimbulkan kekhawatiran yang signifikan terkait dampaknya terhadap stabilitas keuangan individu dan sistem ekonomi secara lebih luas. Meskipun aktivitas ini ilegal di Indonesia, pertumbuhan platform digital telah membuat perjudian semakin mudah diakses, dan meskipun ada upaya regulasi, aktivitas ini tetap berkembang pesat. Berdasarkan data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), nilai total transaksi yang terkait dengan perjudian digital di Indonesia diperkirakan mencapai Rp327 triliun pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa ini bukan hanya masalah sosial, tetapi juga tantangan ekonomi yang besar dengan dampak yang luas pada rumah tangga dan perekonomian nasional.

Meskipun literatur yang ada telah banyak membahas aspek sosial, psikologis, dan hukum dari perjudian digital, pemahaman mengenai dampak ekonominya, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia,

masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada perilaku penjudi, pola kecanduan, atau kerangka hukum, sementara peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mengelola risiko finansial yang ditimbulkan oleh perjudian digital belum banyak dieksplorasi. Padahal, SIA dirancang untuk memantau, mengelola, dan melaporkan data keuangan, sehingga penting untuk memahami bagaimana SIA dapat membantu mengurangi ketidakstabilan finansial yang disebabkan oleh perjudian digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji peran SIA dalam mengatasi dampak ekonomi dari perjudian digital. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana SIA dapat digunakan untuk melacak, mengatur, dan mengelola aliran ¹⁸ yang terkait dengan perjudian digital, yang sering kali tidak tercatat dalam sistem keuangan tradisional. Pertanyaan utama yang diajukan dalam studi ini adalah: Bagaimana sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi pada stabilisasi ekonomi di tengah berkembangnya industri perjudian digital? Apa peran utama SIA dalam melacak perilaku keuangan dan mendukung pembuatan kebijakan yang efektif?

Secara teoretis, penelitian ini memperluas ruang lingkup SIA dengan mengintegrasikannya ke dalam analisis ekonomi ⁹ digital informal, memberikan perspektif baru mengenai transparansi keuangan dan manajemen risiko. Secara praktis, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pelaku bisnis tentang bagaimana SIA dapat digunakan untuk mencegah kerugian finansial, mengatur ekonomi perjudian digital, dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi di tingkat rumah tangga dan komunitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi, sumber media, dan literatur akademik yang relevan. Artikel ini disusun dalam beberapa bagian utama: setelah pendahuluan ini, bagian kedua menyajikan tinjauan literatur dan kerangka teori, bagian ketiga menjelaskan metodologi penelitian, bagian keempat membahas hasil dan temuan, dan bagian kelima berisi kesimpulan dan rekomendasi kebijakan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi dampak ekonomi dari perjudian digital dan peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menstabilkan ekonomi masyarakat yang terdampak. Pendekatan ini dipilih karena kemampuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan ekonomi yang kompleks, serta memberikan wawasan terkait bagaimana SIA dapat digunakan untuk mengelola dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh perjudian digital.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur dan analisis data sekunder. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yang relevan, termasuk laporan pemerintah, artikel jurnal, publikasi media terpercaya, serta laporan lembaga keuangan dan regulasi terkait perjudian digital di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan dampak ekonomi dari perjudian digital dan peran SIA dalam mitigasi dampak tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama:

- Studi Literatur: Peneliti mengumpulkan artikel jurnal ilmiah, buku, laporan kebijakan, dan sumber sekunder lainnya yang terkait dengan dampak perjudian digital terhadap ekonomi dan penerapan SIA dalam konteks ekonomi digital.
- Analisis Data Sekunder: Menggunakan data yang telah dipublikasikan oleh lembaga-lembaga seperti PPATK, Bank Indonesia, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika mengenai nilai transaksi perjudian digital, tren pertumbuhan industri ini, serta kebijakan yang telah diterapkan dalam menangani perjudian online.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis konten kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dampak ekonomi dari perjudian digital dan bagaimana SIA dapat membantu dalam mengelola dan memitigasi risiko yang muncul. Beberapa langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Pengkodean: Menandai **dan** mengelompokkan informasi yang relevan terkait dampak ekonomi dan penerapan SIA.
- Identifikasi Tema: Menganalisis hasil kode untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti ketidakstabilan finansial, peningkatan utang, dan peran SIA dalam pengawasan keuangan.
- Interpretasi: Menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori **yang relevan**, seperti ekonomi perilaku, ekonomi digital, dan teori sistem informasi akuntansi, **untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran SIA dalam stabilisasi ekonomi**.

Validitas dan Kandalan Data

Keandalan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yang menggabungkan berbagai sumber data dan pendekatan untuk memastikan akurasi dan validitas temuan. Proses verifikasi data juga dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda, serta melakukan member checking untuk memastikan bahwa interpretasi data sudah sesuai dengan realitas yang ada.

Kerangka Pemikiran

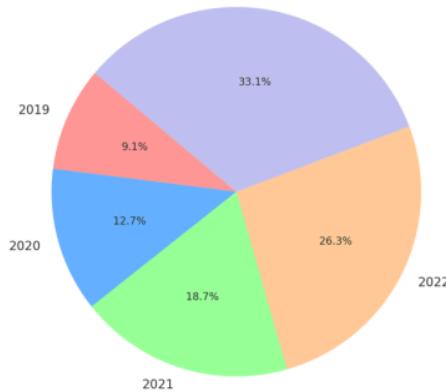
Metodologi ini didasarkan pada kerangka teori sistem informasi akuntansi, yang memandang SIA sebagai alat untuk mengelola, mengawasi, dan mengatur aliran keuangan, serta untuk mencegah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh perjudian digital. Kerangka ini juga mengintegrasikan teori-teori terkait ekonomi perilaku dan ekonomi digital yang relevan dalam memahami dampak jangka panjang dari perjudian digital terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi lima tema utama terkait dampak ekonomi dari perjudian digital berdasarkan analisis data sekunder dan tinjauan literatur. Tema-tema ini menggambarkan dampak yang signifikan terhadap keuangan individu dan rumah tangga, serta bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berperan dalam memitigasi dampak tersebut. Berikut adalah pembahasan mendalam tentang temuan-temuan utama.

3.1 Peningkatan Transaksi Perjudian Digital

Salah satu temuan paling mencolok dalam penelitian ini adalah pesatnya peningkatan transaksi perjudian digital di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai laporan resmi, transaksi perjudian digital telah meningkat secara signifikan dari Rp90 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp327 triliun pada tahun 2023. Grafik Gambar 2 menunjukkan tren peningkatan ini dengan jelas, menggambarkan betapa cepatnya industri ini berkembang. Peningkatan transaksi ini tidak hanya mencapai pertumbuhan jumlah pengguna, tetapi juga semakin mudahnya akses ke platform perjudian melalui perangkat seluler, yang memungkinkan individu untuk berjudi kapan saja dan di mana saja.



Gambar 1. peningkatan transaksi perjudian digital di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023

Fenomena ini menunjukkan bahwa perjudian digital bukan lagi kegiatan yang terisolasi atau minoritas, tetapi telah menjadi sektor ekonomi yang besar, meskipun masih berada di luar kontrol regulasi resmi. Pertumbuhan yang cepat ini juga menunjukkan bahwa meskipun sudah ada upaya untuk menanggulangi perjudian ilegal, sektor ini tetap berkembang dan menyumbangkan uang yang seharusnya berputar dalam ekonomi formal ke sektor informal yang tidak terawasi. Hal ini menciptakan dampak ekonomi yang luas, mengurangi efektivitas kebijakan fiskal dan memperburuk ketimpangan ekonomi di masyarakat.

Ketidakstabilan Keuangan Rumah Tangga

Peningkatan perjudian digital juga berkontribusi pada ketidakstabilan keuangan yang signifikan di kalangan individu dan rumah tangga. Banyak responden dalam penelitian ini yang melaporkan bahwa mereka telah kehilangan tabungan dan terjerat dalam utang yang tak terbayar akibat kebiasaan berjudi. Fenomena ini dapat terlihat jelas pada pengeluaran yang lebih besar untuk platform perjudian, yang berujung pada krisis finansial rumah tangga.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku usaha mikro, ditemukan bahwa banyak dari mereka yang memiliki pengeluaran tidak ¹² kendali yang sebagian besar digunakan untuk berjudi. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, seperti makanan, pendidikan anak, dan kesehatan. Misalnya, sebuah keluarga yang awalnya memiliki tabungan untuk biaya pendidikan anak, akhirnya mengalihkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan berjudi, yang pada gilirannya merugikan masa depan anak-anak mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun perjudian online dapat memberikan harapan akan keuntungan cepat, kenyataannya justru menambah beban ekonomi yang sangat berat.

Peningkatan Utang Rumah Tangga

Utang yang meningkat merupakan salah satu dampak langsung dari perjudian digital. Banyak pelaku perjudian yang, untuk mendanai kebiasaan mereka, meminjam uang melalui platform pinjaman online yang tidak terdaftar dan tidak terregulasi. Hal ini sangat merugikan mereka karena bunga pinjaman yang tinggi dan ketidakmampuan untuk membayar utang yang semakin menumpuk. Data yang diperoleh dari Bank Indonesia menunjukkan adanya kenaikan permintaan pinjaman dari individu yang terlibat dalam perjudian digital.

Keadaan ini menciptakan siklus utang yang sulit diputus, di mana individu terus mencari pinjaman untuk menutupi kerugian dari perjudian sebelumnya, yang pada gilirannya meningkatkan risiko kebangkrutan pribadi. Selain itu, fenomena ini turut memengaruhi stabilitas ekonomi rumah tangga secara keseluruhan, memperburuk ketergantungan ekonomi pada sumber pinjaman yang tidak produktif, dan mengarah pada krisis finansial yang berkelanjutan.

Penurunan Produktivitas Kerja

Dampak dari perjudian digital juga sangat terasa pada dunia kerja, terutama di sektor informal dan jasa, di mana banyak pekerja mengalami penurunan produktivitas akibat kecanduan judi. Wawancara dengan beberapa perusahaan menunjukkan bahwa banyak karyawan yang sering absen, kurang fokus dalam pekerjaan, dan menunjukkan penurunan kinerja akibat gangguan psikologis yang ditimbulkan oleh perjudian. Penurunan ini tidak hanya berimbas pada individu, tetapi juga mengurangi produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Beberapa perusahaan di sektor jasa bahkan mencatatkan tingkat rotasi karyawan yang lebih tinggi di antara mereka yang terlibat dalam perjudian digital. Karyawan yang mengalami kecanduan judi cenderung mengabaikan tanggung jawab pekerjaan mereka, yang pada akhirnya merugikan perusahaan dalam jangka panjang. Efek ini juga berpengaruh pada perekonomian negara, di mana ketidakstabilan dalam sektor tenaga kerja menurunkan daya saing dan mengurangi potensi pertumbuhan ekonomi.

Pengalihan Pengeluaran Rumah Tangga

Salah satu dampak sosial-ekonomi utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengalihan pengeluaran rumah tangga dari kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan ke aktivitas berjudi. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa rumah tangga yang terpapar perjudian digital lebih cenderung menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk berjudi, mengabaikan kebutuhan dasar yang seharusnya menjadi prioritas. Misalnya, sebagian besar keluarga yang terlibat dalam perjudian mengurangi anggaran untuk pendidikan anak, yang berpotensi merusak kualitas hidup dan masa depan anak-anak mereka.

Hal ini memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi, di mana kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang seharusnya mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka malah terperangkap dalam siklus konsumsi yang merugikan. Pengalihan pengeluaran ini juga menurunkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya memengaruhi perekonomian lokal dan memperburuk ketidakstabilan ekonomi rumah tangga.

Lemahnya Penegakan Kebijakan dan Regulasi

Salah satu faktor yang memperburuk masalah perjudian digital adalah lemahnya penegakan hukum dan regulasi terhadap situs perjudian ilegal. Meskipun pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk memblokir situs-situs perjudian, banyak dari situs ini yang terus muncul dengan domain baru, menjadikan pengawasan semakin sulit dilakukan. Beberapa penelitian dan laporan menunjukkan bahwa meskipun ada kebijakan untuk menanggulangi perjudian digital, implementasi yang tidak efektif memungkinkan platform ilegal terus beroperasi tanpa kendali.

Penegakan hukum yang lemah ini memperburuk masalah ketidakstabilan ekonomi yang dihasilkan dari perjudian digital, karena peredaran uang yang terlibat dalam perjudian ini tidak tercatat dalam sistem ekonomi formal. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam memperkuat kebijakan dan mengintegrasikan pengawasan digital yang lebih ketat sangat penting untuk menanggulangi fenomena ini secara efektif.

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang sangat krusial dalam menangani dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh perjudian digital, terutama dalam konteks ketidakstabilan finansial yang dialami individu dan rumah tangga. Salah satu fungsi utama SIA adalah untuk memantau aliran dana yang terkait dengan aktivitas perjudian. Dalam hal ini, SIA dapat memberikan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, yang biasanya tersembunyi dalam transaksi informal atau transaksi digital yang tidak tercatat secara jelas dalam sistem keuangan formal. Dengan menggunakan sistem ini, individu dan rumah tangga dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memisahkan pengeluaran yang bersifat konsumtif dan tidak produktif, seperti pengeluaran untuk perjudian, dari anggaran yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan.

Penerapan SIA juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, baik pada tingkat individu maupun rumah tangga. Sebagai contoh, SIA dapat membantu keluarga dalam membuat anggaran yang lebih realistik dan sesuai dengan kemampuan finansial mereka, mengingat banyak rumah tangga yang terjebak dalam kebiasaan berjudi yang merugikan. Dengan adanya sistem yang mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan dengan lebih terstruktur, SIA memberi gambaran yang jelas mengenai pola pengeluaran yang berpotensi merusak keuangan keluarga, serta memungkinkan untuk merencanakan pengelolaan keuangan secara lebih bijaksana. Dengan demikian, keluarga dapat lebih mudah mengendalikan pengeluaran mereka dan menghindari jebakan utang yang disebabkan oleh kecanduan judi.

Selain itu, SIA dapat berfungsi sebagai alat deteksi dini untuk mengidentifikasi transaksi yang mencurigakan. Transaksi terkait perjudian digital yang sering kali tidak tercatat dalam sistem keuangan formal bisa dipantau secara real-time oleh SIA. Dengan kemampuan untuk mendeteksi pola transaksi yang tidak wajar, SIA dapat memberi peringatan lebih awal kepada pengguna atau pengambil kebijakan bahwa ada aktivitas yang dapat menimbulkan risiko fi 16 sial. Hal ini penting, karena perjudian digital yang tidak terkendali dapat menyebabkan kerugian besar, tidak hanya pada individu tetapi juga pada stabilitas ekonomi rumah tangga secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan SIA dalam memonitor dan mengidentifikasi transaksi mencurigakan dapat menjadi langkah preventif yang sangat efektif.

Di tingkat kebijakan, SIA juga dapat menyediakan data yang relevan dan akurat bagi pengambil kebijakan dalam merancang langkah-langkah preventif atau intervensi yang lebih tepat. Pemerintah dan lembaga keuangan dapat memanfaatkan data yang dikumpulkan oleh SIA untuk merumuskan kebijakan yang lebih efisien dan berbasis bukti dalam menangani dampak perjudian digital. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui SIA dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan perlindungan sosial yang lebih baik, atau untuk meningkatkan edukasi literasi keuangan di masyarakat. Dengan begitu, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi kerugian finansial yang ditimbulkan oleh perjudian digital dan membantu menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik di tingkat individu maupun masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkap dampak signifikan dari perjudian digital terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, dengan fokus pada ketidakstabilan keuangan rumah tangga, peningkatan utang, penurunan produktivitas kerja, dan pengalihan pengeluaran rumah tangga. Transaksi perjudian digital yang meningkat pesat—dari Rp90 triliun pada 2019 menjadi Rp327 triliun pada 2023—menunjukkan bahwa fenomena ini telah berkembang menjadi masalah ekonomi yang serius. Dampak ini memperburuk ketimpangan sosial dan memperburuk kondisi ekonomi keluarga yang terperangkap dalam siklus utang akibat kecanduan judi online.

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mengatasi dampak ekonomi ini sangat penting. SIA dapat membantu memantau aliran dana yang terkait dengan perjudian digital, memberikan transparansi keuangan, dan mendeteksi transaksi mencurigakan yang berpotensi merugikan individu. Selain itu, SIA memungkinkan pengelolaan anggaran rumah tangga yang lebih efisien dan akurat, mencegah kerugian finansial lebih lanjut. Dengan menerapkan SIA, individu dan rumah tangga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan mencegah kerusakan ekonomi yang disebabkan oleh perjudian.

Namun, lemahnya penegakan kebijakan dan regulasi terhadap perjudian digital tetap menjadi tantangan besar. Meskipun sudah ada upaya untuk memblokir situs perjudian ilegal, sektor ini masih berkembang pesat karena pengawasan yang tidak memadai. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih kuat, termasuk peningkatan literasi keuangan, pengawasan digital yang lebih ketat, dan pemanfaatan SIA dalam mendeteksi dan mengelola dampak ekonomi dari perjudian digital. Kebijakan yang lebih integratif dan berbasis data akan membantu menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Auer, M., & Griffiths, M. D. (2015). The use of personalized behavioral feedback for online gamblers: An empirical study. *Frontiers in Psychology*, 6, 1406. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01406>
- Gainsbury, S. M., & Blaszczynski, A. (2017). How blockchain and cryptocurrency technology could revolutionize online gambling. *Gaming Law Review*, 21(7), 482–492. <https://doi.org/10.1089/glrr.2017.2174>
- Hing, N., Russell, A. M. T., Browne, M., & Rockloff, M. (2019). Risk factors for gambling problems: An analysis of online versus non-online gamblers. *Addictive Behaviors*, 90, 99–106. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2018.10.011>
- Lobo, F. J., & Fulantelli, G. (2022). Online gambling behavior and its economic impact: A review of recent empirical findings. *Journal of Behavioral Addictions*, 11(3), 204–215. <https://doi.org/10.1556/2006.2022.00031>
- Livingstone, C., & Rintoul, A. (2020). Gambling-related harms as a public health issue: A rapid review of evidence. *Public Health Research & Practice*, 30(3), e3022020. <https://doi.org/10.17061/phrp3032020>
- Macey, J., & Hamari, J. (2019). eSports, skins and loot boxes: Participants, practices and problematic behaviour associated with emergent forms of gambling. *New Media & Society*, 21(1), 20–41. <https://doi.org/10.1177/1461444818786216>
- McCormack, A., Shorter, G. W., & Griffiths, M. D. (2014). An empirical study of gender differences in online gambling. *Journal of Gambling Studies*, 30(1), 71–88. <https://doi.org/10.1007/s10899-012-9341-x>
- Wardle, H., Reith, G., Langham, E., & Rogers, R. D. (2019). Gambling and public health: We need policy action to prevent harm. *BMJ*, 365, l1807. <https://doi.org/10.1136/bmj.l1807>

Pendekatan Sistematis terhadap Perjudian Digital: Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Stabilisasi Ekonomi

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- 1 Dia Ragasari. "ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA UMUM DENGAN UNIT USAHA SYARIAHNYA DILIHAT DARI ASPEK KEUANGAN DAN ASPEK OPERASIONAL", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023
Crossref 102 words — 3%
- 2 core.ac.uk Internet 20 words — 1%
- 3 etd.umy.ac.id Internet 19 words — 1%
- 4 nasional.kompas.com Internet 12 words — < 1%
- 5 journal.ppmi.web.id Internet 11 words — < 1%
- 6 repository.uksw.edu Internet 11 words — < 1%
- 7 student-repository.ut.ac.id Internet 11 words — < 1%
- 8 68videos.com Internet 10 words — < 1%

- 9 Burhanudin Al-Ghoni, Ahmad Hermawan, Kharis Nugroho, Husain Azhari, Fathiya Azka Awliya, Shafiqah Amiera Binti Mohd Zambri. "Reframing Qur'anic Perspectives on Interfaith Relations in the Contemporary World: A Thematic Analysis", Al-Karim: International Journal of Quranic and Islamic Studies, 2025
Crossref
- 10 jurnalunibi.unibi.ac.id
Internet 10 words – < 1 %
- 11 sefidvash.net
Internet 10 words – < 1 %
- 12 www.307bwassoc.org
Internet 10 words – < 1 %
- 13 Selly Dwi Putrijayanti, Euphrasia Susy Suhendra. "PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, SUKU BUNGA SBI, INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI HARGA MINYAK MENTAH DAN NILAI KURS RUPIAH TERHADAP JUMLAH KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. PERIODE TAHUN 2012 – 2016", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023
Crossref 9 words – < 1 %
- 14 www.coursehero.com
Internet 9 words – < 1 %
- 15 123dok.com
Internet 8 words – < 1 %
- 16 bkmasakiniridha.wordpress.com
Internet 8 words – < 1 %
- 17 ekbang.upnjatim.ac.id
Internet 8 words – < 1 %

18

wri-indonesia.org

Internet

8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF